

**ANALISIS PERILAKU ORGANISASI DALAM PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP CENDRAWASIH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU TAHUN 2016**

DELTA MEDA ABA

Alumni Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BUDI HARTONO

Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

SISKA MAYANG SARI

Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

***Abstract:** One of them nurse work is making documentation of nursing care about intervension to patient, but sometime that can change, that efec to focus documentation nuring care. Documentation is a note can make proof in implementation of nursing care. This study aims to know the organization in the Behavioral Analysis documenting nursing care in patient wards Cendrawasih Regional General Hospital (RSUD) Arifin Achmad Riau Province Year 2016. Type of research is qualitative research with in-depth interviews and observation. The data analysis is conducted qualitatively descriptive stages of data collection, simplification, data presentation and conclusions. The results of this study are of nurses had not made documentation nursing care, as nurses choose a high workload. Manager of room will give a warning and asked to complete the documentation. Nurses will be warned and advised his friend to complete the documentation of nursing care if there is not complete. There is no specific reward for nursing care documentation. No documentation is in accordance with existing guidelines. Documentation has a very important role. The obstacle is the small print, too much, less employee or human resources and lack of motivation. The conclusion of the study is no relationship between the input, process and output. Suggestions for writing documentation formatting bigger and clearer, the payments required.*

***Keywords:** Analysis, Organization Behavior, Documentation.*

Abstrak: Salah satu tugas dan tanggung jawab perawat adalah melakukan pendokumentasian mengenai intervensi yang telah dilakukan, akan tetapi akhir-akhir ini tanggung jawab perawat terhadap dokumentasi sudah berubah, akibatnya isi dan fokus dokumentasi telah di modifikasi. Dokumentasi adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku organisasi dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016. Penelitian Kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi. Analisa data yang dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan tahapan koleksi data, penyerderhanaan data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah perawat pernah tidak membuat pendokumentasian asuhan keperawatan, karena perawat memiliki kesibukan yang tinggi. Kepala ruangan akan memberikan teguran dan meminta untuk melengkapi pendokumentasian. Perawat akan mengingatkan dan menyarankan temannya untuk melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan jika ada yang belum lengkap. Tidak ada imbalan khusus untuk pendokumentasian asuhan keperawatan. Pendokumentasian yang ada sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Pendokumentasian memiliki peran yang sangat penting. Hambatannya adalah format tulisan yang kecil, terlalu banyak, kurang pegawai atau SDM dan kurangnya motivasi. Kesimpulan dalam penelitian adalah ada hubungan antara input, proses dan output. Saran dalam penelitian ini agar format tulisan pendokumentasian lebih besar dan jelas.

Kata kunci: Analisis, Perilaku Organisasi, Pendokumentasian

A. Pendahuluan

Dokumentasi secara umum merupakan suatu catatan otentik atau semua warkat asli yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Dokumentasi keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan keperawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat dan

tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan baik secara tertulis dengan tanggung jawab perawat (Hidayat, 2007). Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok tertentu. Dalam suatu organisasi setiap orang mempunyai kepentingan dan tujuan masing-masing, bersaing untuk mencapai kepentingannya dalam organisasi tersebut. (Selanno,2014). Hasil penelitian Darsana tahun 2016 diperoleh bahwa keadilan organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional.

Penelitian Diyanto tahun 2007 diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan Di RSUD Tugurejo Semarang proposi pendokumentasian terbesar dalam kategori kurang 48%, sedang 35% dan baik 17% sementara, Hasil penelitian Siswanto tahun 2013 menunjukkan bahwa pendokumentasian belum lengkap sebanyak 71,6%, sedangkan yang sudah lengkap hanya 28,4%. Dalam penelitian Miftahul tahun 2013 didapatkan dokumentasi keperawatan yang belum lengkap sebanyak 63,7% dan dalam penelitian Supratti tahun 2015 didapatkan dokumentasi keperawatan yang belum lengkap terbesar pada tahap pengkajian yaitu sebanyak 97,8%, serta dalam penelitian Indrajati tahun 2010 didapatkan dokumentasi yang terisi tahap pengkajian hanya 25%, tahap diagnosa keperawatan 50%, tahap perencanaan 37,5%, tahap implementasi 37,5% dan tahap evaluasi 25%.

Dari hasil wawancara dengan 6 (enam) orang perawat di ruangan rawat inap surgikal didapatkan perawat kurang lengkap dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan disebabkan oleh kurangnya pengawasan kepala ruangan serta tidak ada penghargaan tambahan apabila perawat melakukan pendokumentasian dengan baik, hasil asuhan keperawatan pada klien tiap harinya yang diberikan sama, sehingga tidak perlu membuat pendokumentasian, serta jumlah perawat yang sedikit dibandingkan jumlah pasien. Ruang rawat inap Cendrawasih merupakan ruangan rawat inap *surgikan* dimana Pendokumentasian keperawatan merupakan hal yang sangat penting di ruangan tersebut karena merawat pasien di ruangan *Perioperatif*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Perilaku organisasi dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi terbatas berfungsi agar dapat menggali informasi yang tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian juga dapat diketahui dengan pengamatan yang terbatas karena terhambat oleh tempat, keadaan, waktu untuk melakukan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 9 (sembilan) informan dengan 7 (tujuh) informan utama dan 2 (dua) informan pendukung.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil menjelaskan beberapa hal berikut yaitu:

Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu organisasi, dimana kita ketahui sumber daya manusia adalah individu yang berkerja disebuah organisasi

sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Hasil wawancara diketahui bahwa perawat pelaksana pernah tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Dari hasil wawancara diketahui alasan kenapa perawat tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah karena terlalu sibuk melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada pasien. perawat pelaksana akan mengingatkan dan menyarankan temannya untuk mengisi dan melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kunci dalam suksesnya suatu organisasi serta manajemen. Seorang pemimpin juga berperan dalam mengarahkan kerja para anggotanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin yang baik diyakini mampu mendorong potensi sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi agar dapat menjadi lebih baik (Ridwan Putra, 2018). Hasil wawancara di ketahui bahwa kepala ruangan akan memberi teguran kepada perawat dan meminta untuk melengkapinya.

Imbalan. Sebuah bentuk pengakuan kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan dalam bentuk materi dan non materi yang diberikan oleh pihak organisasi atau lembaga kepada individu atau kelompok agar mereka dapat berkerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Hasil wawancara diketahui bahwa tidak ada pemberian insentif khusus untuk pendokumentasian asuhan keperawatan.

Struktur. Struktur dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi karena dapat berpengaruh terhadap pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan jabatan dan fungsinya dalam suatu organisasi. Hasil wawancara diketahui bahwa format pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada sudah sesuai dengan pedoman dan standar yang ada

Desain Pekerjaan. Organisasi dipengaruhi oleh desain pekerjaan dimana desain pekerjaan mencakup cara individu atau anggota organisasi dalam melaksanakan tugas dan kegiatan yang ada dalam suatu organisasi. Hasil wawancara diketahui bahwa dokumentasi asuhan keperawatan memiliki peran yang sangat penting dalam pemberian asuhan keperawatan.

Proses. Tahap dokumentasi asuhan keperawatan yang paling sering tidak terisi lengkap adalah tahap implementasi. hambatan dalam pendokumentasia ada beberapa hal yaitu format tulisan yang terlalu kecil, format tulisan yang telalu banyak, masih kurangnya pegawai atau SDM. Sejalan dengan hal tersebut diatas hasil wawancara dengan informan pendukung menyatakan masih kurang nya motivasi juga merupakan hambatan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Hasil pembahasan menjelaskan hal-hal berikut ini, yaitu:

Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian tentang sumber daya manusia berdasarkan wawancara terhadap informan di Ruang rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad pernah tidak melakukan pendokumentasia asuhan keperawatan, dari hasil wawancara didapat kan informasi kenapa hal itu bisa terjadi karena terlalu sibuk melakukan tidakan asuhan keperawatan terhadap pasien.

Kepemimpinan. Hasil penelitian tentang kepemimpinan berdasarkan wawancara terhadap informan di Ruang rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad didapatkan bahwa kepala ruangan memberikan teguran kepada perawat yang tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan agar melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan.

Imbalan. Hasil penelitian tentang imbalan berdasarkan wawancara terhadap informan di Ruang rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad didapatkan bahwa tidak ada imbalan yang diberikan kepada perawat khusus untuk pendokumentasian asuhan keperawatan.

Struktur. Hasil penelitian tentang struktur berdasarkan wawancara terhadap informan di Ruang rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad didapatkan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan yang berjalan saat ini sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Hal tersebut diatas sejalan dengan Pendokumentasian asuhan keperawatan yang terdiri atas pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Desain Pekerjaan. Hasil penelitian tentang Desain pekerjaan berdasarkan wawancara terhadap informan di Ruang rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad didapatkan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemberian asuhan keperawatan.

Proses. Hasil penelitian tentang proses berdasarkan wawancara terhadap informan di Ruang rawat Inap Cendrawasih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad didapatkan bahwa yang menjadi hambatan dalam pelaksana pendokumentasian asuhan keperawatan diantaranya format tulisan yang terlalu kecil, format tulisan yang terlalu banyak, masih kurangnya pegawai atau SDM dan masih kurangnya motivasi perawat. Tahap pendokumentasian asuhan keperawatan yang sering tidak lengkap atau lupa diisi adalah tahap implementasi asuhan keperawatan.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Pencapaian indikator Input menjelaskan bahwa **Sumber Daya Manusia:** perawat pelaksana pernah tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan karena sibuk melakukan tindakan asuhan keperawatan kepada pasien. Tindakan yang dilakukan apabila ada teman sejawat yang tidak melengkapi atau mengisi pendokumentasian asuhan keperawatan maka perawat akan mengingatkan dan menyarankan temannya untuk mengisi dan melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan. **Kepemimpinan:** kepala ruangan memberikan teguran kepada perawat yang tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dan memintanya untuk melengkapinya. **Imbalan:** tidak ada pemberian imbalan khusus untuk pendokumentasian asuhan keperawatan. **Struktur:** format pendokumentasian asuhan keperawatan yang ada sudah sesuai dengan pedoman dan standar yang ada. **Desain pekerjaan:** perawat menyadari bahwa dokumentasi asuhan keperawatan memiliki peran yang sangat penting dalam pemberian asuhan keperawatan. **Pencapaian indikator Proses:** Tahap pendokumentasian asuhan keperawatan yang sering tidak diisi oleh perawat pelaksana adalah tahapan implementasi asuhan keperawatan. Terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pelaksana pendokumentasian asuhan keperawatan diantaranya format tulisan yang terlalu kecil, format tulisan yang terlalu banyak, masih kurangnya pegawai atau SDM dan masih kurangnya motivasi perawat.

2. Saran

Agar pendokumentasian dapat dilakukan dengan baik diperlukan perbaikan pada lembaran format pendokumentasian agar tulisannya lebih jelas dan memberikan

penghargaan atau *rewards* untuk meningkatkan motivasi perawat. Kepemimpinan juga memiliki pengaruh terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan, oleh sebab itu pimpinan harus selalu mengevaluasi dan memberi teguran kepada para anggotanya yang tidak melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan agar melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan lengkap.

Daftar Pustaka

- Darsana, *Pengaruh Keadilan Organisasional, Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Pada Karyawan Ayodya*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No. 1, ISSN :2302-8912. 2016.
- Hanggreini. *Perilaku Organisasi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2011.
- Ilyas, Y. *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, Depok, 2012.
- Indrajati, *Pendokumentasian Tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Barokah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 7 No.3, Oktober 2011.
- Lapau, B. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Obor, Jakarta, 2013.
- Miftahul,U, *Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori Kepatuhan Milgram*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 1 Nomor 3 Juli-Agustus 2013.
- Ridwan Putra, *Prospek Pembentukan Daerah Istimewasumatera Barat Dalam Koridor Negarakesatuan Republik Indonesia*, Soumatera Law Review, Volume 1, Nomor 2, 2018.
- Selanno, *Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Organisasi*. Populis, Volume 8 No.2 Oktober 2014, ISSN 1907-9893.
- Siswanto. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 16 No.2, Juli 2013.
- Stephen,R, *Perilaku Organisasi, Edisi 16*. Salemba Empat, Jakarta, 2015.
- Supratti, *Pendokumentasian Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju, Indonesia*. Volume 2, Nomor 1, Juli 2016.
- Toha, M, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta, 2015.